



**URGENSI PENDIDIKAN LITERASI MEDIA DALAM USAHA
PENANGGULANGAN FENOMENA *CYBERBULLYING* PADA
REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

ANDREAS YOHANES LAKO GHAO

NPM: 18.75.6287

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

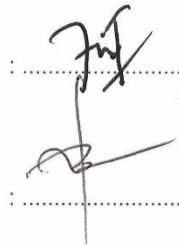
2022

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Andreas Yohanes Lako Ghao
2. NPM : 18.75.6287
3. Judul Skripsi : Urgensi Pendidikan Literasi Media Dalam Usaha
Penanggulangan Fenomena *Cyberbullying* Pada Remaja

4. Pembimbing :

1. Maximus Manu, Drs., M. A.
(Penanggung Jawab)



2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K.



3. Dr. Philipus Ola Daen



5. Tanggal diterima : 21 Mei 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
2 Mei 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



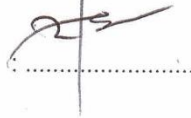
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Maximus Manu, Drs., M.A.

: 

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Yohanes Lako Ghao

NPM : 18.75.6287

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **URGENSI PENDIDIKAN LITERASI MEDIA DALAM USAHA PENANGGULANGAN FENOMENA *CYBERBULLYING* PADA REMAJA**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 2 Mei 2022

Yang menyatakan

Andreas Yohanes Lako Ghao

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Yohanes Lako Ghao

NPM : 18.75.6287

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

URGENSI PENDIDIKAN LITERASI MEDIA DALAM USAHA
PENANGGULANGAN FENOMENA *CYBERBULLYING* PADA REMAJA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 2 Mei 2022

Yang menyatakan

Andreas Yohanes Lako Ghao

KATA PENGANTAR

Cyberbullying merupakan salah satu persoalan aktual yang terjadi di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran media-media yang berbasis internet sebagai anak kandung dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menimbulkan masif dan pesatnya produksi *cyberbullying*. Masifnya produksi dan penyebaran *cyberbullying* telah menimbulkan berbagai persoalan di tengah masyarakat. Remaja adalah salah satu kelompok yang juga terpapar persoalan *cyberbullying* dan terlibat di dalam fenomena destruktif tersebut.

Salah satu cara untuk mengantisipasi dan menekan lajunya *cyberbullying* yang marak dilakukan oleh remaja adalah dengan memberikan pendidikan literasi media. Literasi media perlu diajarkan kepada masyarakat, khususnya kepada para remaja agar masyarakat menjadi melek media atau dengan kata lain menjadi pengguna media yang bijak dan kritis.

Pendidikan literasi media menjadi kebutuhan mendesak bagi remaja di tengah pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Rendahnya pengetahuan tentang literasi media menjadi salah satu alasan penggunaan media lebih ke hal-hal yang bersifat negatif, seperti melakukan *cyberbullying*, yang dampaknya berpengaruh sangat buruk bagi perkembangan diri remaja. Pendidikan literasi media menjadi suatu yang relevan untuk segera dilakukan dalam rangka mengembangkan keberdayaan para remaja dalam menanggapi fenomena *cyberbullying* yang merebak. Remaja yang memiliki kemampuan literasi media yang tinggi akan kritis dan bijak dalam menggunakan media dan dalam menerima, memproduksi, serta membagikan informasi ataupun pesan kepada orang lain.

Penulis menyadari bahwa ulasan dalam skripsi ini tidak akan berhasil tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu selain rasa syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas selesainya keseluruhan tulisan itu, ucapan terima kasih patut penulis sampaikan kepada beberapa pihak.

Pertama, terima kasih penulis sampaikan kepada Pater Drs. Maximus Manu, M.A., SVD yang begitu antusias sejak pertama penulis meminta kesediaannya menjadi pembimbing dan yang telah dengan penuh kesetiaan, kesabaran, dan keterbukaan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi tulisan ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pater Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil, M.I.K., SVD yang telah bersedia menjadi penguji dari tulisan ini. Beliau telah membantu penulis dalam menyempurnakan tulisan ini.

Kedua, terima kasih juga penulis sampaikan kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan dan memberikan berbagai fasilitas yang membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih kepada para formator seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret, khususnya kepada Romo Mathias Daven selaku pendamping tingkat IV, teman-teman seangkatan, *ka'e-ka'e* dan *aji-aji* tingkat serta teman-teman calon imam Keuskupan Agung Ende angkatan 62 (Pance, Hyan, Afran, Aris, Berno, Falen, Ongky, Vano, Andy, Erbin) yang telah dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan tulisan ini.

Ketiga, terima kasih penulis sampaikan juga kepada STFK Ledalero yang telah menjadi rumah belajar yang menyenangkan bagi penulis lewat atmosfer ilmiahnya, lewat seluruh proses perkuliahan, dan lewat perpustakaan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur yang dalam, penulis hendak mempersembahkan karya ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis dalam hidup ini. Secara khusus karya ini penulis persembahkan untuk Bapak Ambrosius Laja dan (Alm) Mama Yohana Azi yang telah melahirkan, membesarkan, dan senantiasa mencintai penulis. Karya ini juga penulis persembahkan untuk saudara dan saudari penulis: kakak Yonsi '*Jocky*' Leo, kakak Karlis '*Nozky*' Pelo Dede bersama kakak ipar Lydia Koan dan anak Onel Laja Ule, serta adik Elda Mude Azi yang selalu punya cara tersendiri untuk mencintai penulis. Tidak lupa pula penulis persembahkan

karya ini untuk Opa Romo Lukas Leo, keluarga besar, teman-teman serta kenalan di mana saja berada yang juga selalu mencintai penulis dengan cara mereka sendiri.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan ini. Besar harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Ritapiret, 2 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Andreas Yohanes Lako Ghao, 18.75.6287. **Urgensi Pendidikan Literasi Media Dalam Usaha Penanggulangan Fenomena *Cyberbullying* Pada Remaja**. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menganalisis fenomena *cyberbullying* yang dilakukan oleh remaja dan (2) mengupayakan pendidikan literasi media sebagai penangkal masifnya penyebaran *cyberbullying*. Objek kajian dari penulisan skripsi ini adalah remaja, fenomena *cyberbullying* dan pendidikan literasi media. Metode yang digunakan ialah metode kajian atau analisis data sekunder. Penulis mengkaji dan mempelajari data-data tentang remaja, fenomena *cyberbullying* dan pendidikan literasi media dari pelbagai buku, jurnal ilmiah, dan artikel surat kabar atau majalah baik cetak maupun online dan memberi analisis atasnya.

Berdasarkan hasil kajian penulis disimpulkan bahwa: *pertama*, masifnya perkembangan *cyberbullying* disebabkan oleh 4 faktor, yakni ingin mendapatkan kepuasan psikologis, anonimitas pengguna, penggunaan media yang meningkat, dan rendahnya tingkat literasi media. *Kedua*, fenomena *cyberbullying* yang berkembang memiliki dampak buruk bagi perkembangan remaja. Keterlibatan remaja dalam *cyberbullying* mempengaruhi kinerja beberapa aspek penting dalam proses pertumbuhan mereka, di mana remaja mengalami gangguan psikologis-emosional, fisik, kognitif dan sosial.

Cyberbullying merupakan satu persoalan krusial, dan karena itu menuntut untuk segera diatasi. Ada banyak cara untuk mengatasi persoalan *cyberbullying* yang dilakukan oleh remaja. Namun hemat penulis salah satu cara terbaik untuk mengantisipasi dan menekan lajunya tindakan *cyberbullying* adalah dengan memberikan pendidikan literasi media. Pendidikan literasi media ini tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak ada upaya atau peran dari semua pihak. Semua pihak mesti terlibat, bertanggung jawab, dan bahu membahu dalam memberikan pendidikan literasi media kepada masyarakat, khususnya kepada para remaja. Pihak-pihak itu antara lain: keluarga, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, media, dan pemerintah.

Kata kunci: remaja, *cyberbullying*, pendidikan literasi media, media, aspek-aspek perkembangan dan anonimitas.

ABSTRACT

Andreas Yohanes Lako Ghao, 18.75.6287. **Urgency of Educational Media Literacy in The Business of Prevention of *Cyberbullying* Phenomena in Adolescent.** Degree Programs, Catholic Theology – Philosophy Study Program, Ledalero Catholic of Philosophy. 2022.

This thesis writing aims for (1) analyzing the phenomenon of *cyberbullying* by adolescent and (2) seeks the media literacy education as the masse of the *cyberbullying* spread. The object of study of this thesis writing is an adolescent, *cyberbullying* phenomenon and media literacy education. The method used is the method of study or secondary data analysis. The author examines and studies data on adolescent, *cyberbullying* phenomena and media literacy education from various books, scientific journals, and newspaper or magazine articles both print and online and provide an analysis of it.

Based on the results of the author's review concluded that: first, the massive development of *cyberbullying* is caused by 4 factors, namely want to get psychological satisfaction, user anonymity, increased media use, and low level of media literacy. Second, the growing *cyberbullying* phenomenon has a bad impact on adolescent development. Adolescent involvement in *cyberbullying* affects the performance of some important aspects in their growth process, where adolescents have psychological-emotional, physical, cognitive and social disorders.

Cyberbullying is a crucial problem, and therefore demands to be immediately overcome. There are many ways to address the *cyberbullying* issues by adolescent. But the author's writings of one of the best ways to anticipate and suppress the shade of *cyberbullying* action is to provide media literacy education. This media literacy education can not run well if there is no effort or role of all parties. All parties must be involved, responsible, and shoulder to carry out in providing media literacy education to the community, especially to adolescents. The parties include: Family, Education Institutions, Non-Government Organizations, Media, and Government.

Keywords: adolescent, cyberbullying, media literacy education, media, development aspects and anonymity.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan.....	12
1.4 Metode Penulisan	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II MENGENAL REMAJA DAN <i>CYBERBULLYING</i>	15
2.1 Remaja.....	15
2.1.1 Pengertian Remaja.....	15
2.1.2 Periodisasi Remaja	18
2.1.3 Ciri-Ciri Masa Remaja	20
2.1.4 Aspek-Aspek Perkembangan Pada Remaja.....	26
2.1.5 Kesimpulan	30
2.2 <i>Cyberbullying</i>	30
2.2.1 Pengertian <i>Cyberbullying</i>	30
2.2.2 Jenis-jenis <i>Cyberbullying</i>	32
2.2.3 Karakteristik <i>Cyberbullying</i>	35
2.2.4 Sarana <i>Cyberbullying</i>	37
2.2.5 Kesimpulan	40

BAB III MEMAHAMI PENDIDIKAN LITERASI MEDIA	41
3.1 Literasi	41
3.1.1 Pengertian Literasi	41
3.1.2 Komponen Literasi	42
3.1.3 Kesimpulan	44
3.2 Media	44
3.2.1 Pengertian Media	44
3.2.2 Jenis-Jenis Media	46
3.2.3 Kesimpulan	47
3.3 Literasi Media	48
3.3.1 Pengertian Literasi Media	48
3.3.2 Latar Historis Perkembangan Literasi Media	49
3.3.3 Jenis-Jenis Literasi Media	51
3.3.4 Kompetensi Literasi Media	55
3.3.5 Keterampilan Literasi Media	58
3.3.6 Kesimpulan	60
BAB IV URGENSI PENDIDIKAN LITERASI MEDIA DALAM USAHA PENANGGULANGAN FENOMENA <i>CYBERBULLYING</i> PADA REMAJA	62
4.1 Sejarah Perkembangan Literasi Media di Indonesia	62
4.1.1 Tahun 1990 – 2000	63
4.1.2 Tahun 2000 – 2010	65
4.1.3 Tahun 2010 – Sekarang	67
4.2 Faktor Penyebab Maraknya Fenomena <i>Cyberbullying</i>	69
4.2.1 Ingin Mendapatkan Kepuasan Psikologis	69
4.2.2 Anonimitas Pengguna Media	70
4.2.3 Penggunaan Media yang Meningkat	71
4.2.4 Rendahnya Tingkat Literasi Media	73
4.3 Dampak <i>Cyberbullying</i> bagi Remaja	75
4.3.1 Gangguan Psiko-Emosional	75

4.3.2	Gangguan Fisik dan Kognitif	78
4.3.3	Gangguan Sosial	79
4.4	Manfaat Pendidikan Literasi Media	80
4.4.1	Mengembangkan Keterampilan Literasi Media	80
4.4.2	Mengontrol Penggunaan Media	82
4.4.3	Membentuk Kinerja Mental yang Positif	83
4.4.4	Menanggulangi Penyebaran Fenomena Destruktif	84
4.5	Hambatan Pendidikan Literasi Media	84
4.5.1	Pengetahuan Orang Tua Tentang Literasi Media Kurang	85
4.5.2	Lembaga Pendidikan Belum Melihat Literasi Media sebagai Isu Penting	86
4.5.3	Rendahnya Kesadaran Masyarakat Akan Urgensi Literasi Media	87
4.5.4	Dukungan Pemerintah yang Lemah	87
4.6	Upaya Pendidikan Literasi Media dalam Menanggulangi <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja	88
4.6.1	Keluarga	89
4.6.2	Lembaga Pendidikan	92
4.6.3	Pemerintah	94
4.6.4	Lingkungan Masyarakat	97
	BAB V KESIMPULAN	100
5.1	Kesimpulan	100
5.2	Saran	103
	DAFTAR PUSTAKA	106